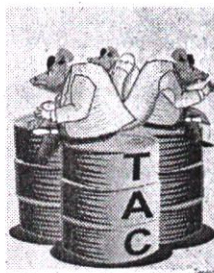


GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
U	RAKYAT MERDEKA	12	29-8-2002

Usut KKN Pertamina, Ginandjar Cs Diuber



KETENANGAN Wakil Ketua MPR Ginandjar bakal terusik. Dalam waktu dekat, Kejaksaan akan kembali melakukan penyidikan terhadap kasus KKN Pertamina yang diduga melibatkan Ginandjar Kartasasmita.

Bekas Menteri Pertambangan dan Energi (Mentamben) ini akan diperiksa sebagai tersangka kasus korupsi dalam *Technical Assistance Contract* (TAC) antara PT Pertamina dan PT Ustraindo Petro Gas (UPG) pada pekan depan. Rencana pemeriksaan ini dibenarkan oleh Jaksa Agung Pidana Khusus (JAMPidsus) Hariyadi Widyasa kepada wartawan usai menghadiri acara pelantikan sembilan Pejabat Eselon II Kejaksaan, kemarin. "Ya, memang tanggal itu. Dan dia akan diperiksa sebagai tersangka," kata Hariyadi. Kejaksaan, masih terus melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi kasus TAC yang telah menetapkan empat tersangka. Yaitu Ginandjar Kartasasmita, Direktur Utama (Dirut) PT UPG Praptono Tjitrohupojo, bekas Dirut Pertamina Faisal Abda'oe, dan bekas Mentamben IB Sudjana.

"Kita masih terus melakukan pemeriksaan saksi-saksi. Cuma saja sejak kasus ini dibuka kembali para terangkanya belum diperiksa. Dan nanti kan akan diperiksa," jelasnya.

Sementara terkait dengan TAC, Ginandjar menyatakan, proyek ini memiliki dampak positif bagi Pertamina. "Ini dibuktikan, makin banyaknya kontrak TAC dengan Pertamina yang pada tahun 2001 telah ada 36 kontrak TAC dengan swasta nasional. Konsep pengembangan TAC merupakan upaya pemerintah membantu meringankan beban Pertamina serta membangun kemampuan nasional dalam industri minyak sejak hulu sampai dengan hilir," katanya beberapa waktu lalu. (TSA/MAF)